

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Neuralgia Trigeminal atau *Tic Douloureux* merupakan sindrom nyeri wajah yang dapat terjadi secara berulang dan bersifat kronik dimana nyeri umumnya bersifat unilateral mengikuti distribusi sensorik dari nervus kranialis V (nervus trigeminus) dan sering diikuti oleh spasme wajah atau fenomena tic (kontraksi spasmodik berulang dari otot) pada wajah (Gunawan dan Dina, 2018)

Prevalensi kasus neuralgia trigeminal yaitu 4,3 per 100.000 populasi dengan perbandingan jumlah penderita perempuan : laki-laki yaitu 1,74 : 1. 90% kejadian neuralgia trigeminal terjadi pada usia diatas 40 tahun dan kejadian neuralgia trigeminal lebih tinggi pada usia 60-70 tahun. Hal ini disebabkan karena perubahan aterosklerotik pada pembuluh darah , sehingga pembuluh darah mengalami elongasi dan berkelok sehingga dapat mengompresi syaraf sekitar (Gunawan dan Dina, 2018)

Pasien yang mengalami neuralgia trigeminal memerlukan dukungan dari berbagai hal. Salah satunya yaitu asupan gizi yang tepat. Asuhan gizi diperlukan untuk mencapai atau mempertahankan status gizi ideal serta memenuhi kebutuhan nutrisi dalam proses penyembuhan. Oleh karena itu perlu adanya penatalaksanaan diet dengan NCP (Nutrition Care Process) atau proses asuhan gizi.

Kasus pada PKL MAGK kali ini adalah penatalaksanaan diet pada pasien neuralgia trigeminal. Penatalaksanaan diet dengan menggunakan NCP yang dimulai dari assesment, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi. Penatalaksanaan diet ini diharapkan dapat membantu proses penyembuhan penyakit pada pasien.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan di Rumah Sakit Citra Husada, sehingga diharapkan mahasiswa mendapat bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Gizi (S.Tr.Gz). Praktek Kerja Lapang (PKL) juga bertujuan untuk menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengkaji data pasien yang telah diberikan oleh clinical instructor Rumah Sakit Citra Husada
- b. Mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi pasien
- c. Menyusun rencana intervensi dan monitoring evaluasi asuhan gizi pasien
- d. Melakukan konsultasi gizi dengan salah satu anggota keluarga

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Mahasiswa
Menambah wawasan tentang Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit serta pengalaman dan penerapan ilmu yang diperoleh sehingga diharapkan dapat menjadi lulusan siap kerja dan lebih percaya diri.
- b. Bagi Program Studi Gizi Klinik
Membina kerja sama dengan institusi yaitu Rumah Sakit Citra Husada Jember.
- c. Bagi Pasien/Keluarga
Menambah pengetahuan pasien dan keluarga pasien mengenai pemberian diet yang sesuai dengan kondisi penyakit pasien serta bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan untuk pasien neuralgia trigeminal.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Tempat pelaksanaan kegiatan PKL manajemen asuhan gizi klinik (MAGK) yaitu Rumah Sakit Citra Husada Jember.

1.3.2 Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan PKL manajemen asuhan gizi klinik (MAGK) yaitu tanggal 06 Desember – 19 Januari 2022.

1.3.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan PKL manajemen asuhan gizi klinik (MAGK) dilaksanakan secara daring/online.